

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI DESA WISATA SETULANG, MALINAU,
KALIMANTAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Studi Strata-1
Program Studi Destinasi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung



Disusun Oleh:

Nama: Stenli Nopelius P

NIM: 201419704

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA
BANDUNG
2021**

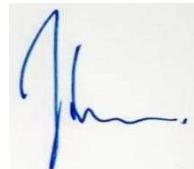
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA WISATA SETULANG, MALINAU, KALIMANTAN UTARA

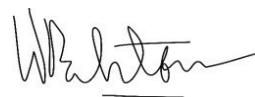
NAMA : Stenli Nopelius P
NIM : 201419704
PROGRAM STUDI : Studi Destinasi Pariwisata

Pembimbing I,



Drs. Jacob Ganef Pah, MT
NIP. 196311011999031001

Pembimbing II,



Raden Wisnu Rahtomo S.Sos, MM
NIP. 196608131991031001

Bandung, 02 Juli 2021

Mengetahui,
Kabag. Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan,

Menyetujui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata
Bandung

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc
NIP.19710506 199803 1 00

Faisal, MM.Par.,CHE
NIP. 19730706 199503 1 00

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Stenli Nopelius P
Tempat/Tanggal Lahir : Separi III,08 November 1996
NIM : 201419704
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul: "**Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Wisata Setulang, Malinau, Kalimantan Utara**" ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 19 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penopang dan teman terbaik penulis sepanjang hidupnya. Hanya karena kebaikan Kasih dan Berkat-Nya lah yang menuntun penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Wisata Setulang, Malinau, Kalimantan Utara”**. Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Jurusan Kepariwisataan, Program Studi Destinasi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Disamping itu, penulisan skripsi ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca, secara khusus mahasiswa/i dan pihak lainnya. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi kendala dan masalah, oleh karena usaha yang maksimal dan kemampuan yang Tuhan berikan kepada penulis serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat selesai. Penulisan skripsi ini berjalan lancar tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Faisal, MM. Par., CHE Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
2. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM. Par. Selaku Ketua Program Studi Studi Destinasi Pariwisata.
3. Ibu Vyana Lohjiwa, SST.Par., MPPar. Selaku Sekretaris Program Studi Studi Destinasi Pariwisata.
4. Drs. Jacob Ganef Pah, MT. Selaku Pembimbing I yang sudah memberikan saran dan ilmunya kepada penulis.
5. Raden Wisnu Rahtomo S.Sos, MM Selaku Pembimbing II yang sudah memberikan saran dan ilmunya kepada penulis.
6. Pengelola Desa Wisata Setulang dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau atas bantuan dan ketersediannya menjadi narasumber dalam penelitian ini.

7. Kedua orang tua penulis dan Adik tercinta yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan doa tiada henti. Terimakasih, atas semua pengorbanan semoga kelak bisa terbayarkan, panjang umur selalu.
8. Elda Nurmalinda, teman yang selalu mengingatkan penulis untuk berjuang sampai akhir dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman – Teman penulis Riamma Gupfieta, Nadine Clara, Syeikhfti Syahfirman, Inasa Ori Sativa, dan Nur Khotimah yang selalu menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan SDP 2014 yang saya sayangi dan selalu memberi semangat kepada penulis.
11. Seluruh staff dan jajaran dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung yang sudah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
12. Warga Budiluhur 105B Pav, terimakasih telah banyak membantu selama menjadi tetangga kosan semasa kuliah.
13. Saya sendiri, Stenli Nopelius, terima kasih karena tidak menyerah, terima kasih masih semangat untuk berjuang, terima kasih sudah menyelesaikan apa yang kamu mulai.
14. Serta semua pihak lain yang telah membantu penulis selama pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata layak sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga Tuhan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membacanya.

Bandung, 02 Juli 2021

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan potensi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Setulang, Kab. Malinau, Kalimantan Utara. Desa Setulang adalah desa yang memiliki budaya khas yang masih dilestarikan budaya adat Dayak Kenyah Oma Paru. Warga desa masih mempertahankan bahasa, hukum adat, budaya dalam kehidupan sehari-hari dan menghadiri Balai adat (Lamin adat) Adjang Lidem suku Kenyah Uma ‘Paru-paru (Oma’ longh) merupakan tempat pertemuan adat masyarakat Desa Setulang. Penelitian ini menggunakan teori Cooper dalam Sunaryo (2013) dan Pendit (2013) Tentang Strategi dan Potensi Desa Wisata. Metodologi penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan alat analisis SWOT, data dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada narasumber dan observasi langsung. Analisis SWOT digunakan untuk melakukan pembobotan terhadap ALI (Analisis Lingkungan Internal) dan ALE (Analisis Lingkungan Eksternal) yang ada di Desa Setulang. Hasil penelitian menunjukan, Desa Setulang memiliki potensi wisata yang berlimpah dari unsur wisata budaya, alam, sejarah, maupun kreatif. Sehingga, pengembangan untuk strategi pariwisata berkelanjutan pun perlu dilakukan untuk Desa Wisata Setulang. Hasil studi berimplikasi kepada semua pihak untuk memberi perhatian yang serius terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Setulang.

Kata Kunci: Strategi dan Potensi Wisata, Pariwisata Berkelanjutan, Desa Wisata.

ABSTRACT

This study aims to purpose the strategies and potential for sustainable tourism development in Setulang Tourism Village, Malinau, North Kalimantan. Setulang Tourism Village is a village that has a distinctive culture that is still preserved by the traditional culture of the Dayak Kenyah Oma Paru. Villagers still maintain their language, customary law, culture in their daily life and attend the Adjeng Lidem traditional hall (Lamin adat) of the Kenyah Uma Uma 'Paru-lung' (Oma' longh) community, which is a traditional meeting place for the communities of Setulang Village. This research uses Cooper's Theory theory in Sunaryo (2013) and Pendit (2013) about Tourism Village Strategy and Potential. This research methodology uses descriptive qualitative analysis with SWOT analysis, the data is collected by conducting interviews with informants and direct observation. SWOT analysis is used to conducting ALI analysis (Internal Environmental Analysis) and ALE analysis (External Environmental Analysis) in Setulang Village. The results show that Setulang Village has abundant tourism potential from elements of cultural, natural, historical, and creative tourism. Thus, the development of a sustainable tourism strategy also needs to be carried out for the Setulang Tourism Village. The results of the study have implications for all parties to holding serious attention to the development of sustainable tourism in the Setulang Tourism Village.

Keywords: Strategies and Potential Tourism, Sustainable Tourism Development, Tourism Village

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN MAHASISWA	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT.....</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Keterbatasan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Rancangan Penelitian	19
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	20
C. Pengumpulan Data.....	20
D. Analisa Data	22
E. Pengujian Keabsahan Data.....	26
F. Jadwal Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Analisis dan Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	57

A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Desa Wisata Setulang	2
Gambar 1. 2 Peta Desa Wisata Setulang	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3. 1 Matriks SWOT.....	25
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Malinau.....	29
Gambar 4. 2 Desa Wisata Setulang	36
Gambar 4. 3 Desa Wisata Setulang Sebelum Menjadi Desa Wisata.....	38
Gambar 4. 4 Peningkatan Yang Ada di Desa Wisata Setulang	39
Gambar 4. 5 Desa Setulang Setelah Ditetapkan Menjadi Desa Wisata.....	41
Gambar 4. 6 Gapura Tane' Olen	42
Gambar 4. 7 Alat Musik Sape Khas Desa Setulang	44
Gambar 4. 8 Desa Wisata Setulang	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Potensi Eksternal Di Desa Wisata Setulang	49
Tabel 4. 2 Potensi Internal di Desa Wisata Setulang.....	50
Tabel 4. 3 Analisa SWOT di Desa Setulang	53

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Penelitian	64
Tabel Operasional Variabel	87
Surat Keterangan Lokus.....	89
Form Bimbingan Skripsi.....	90
Turnitin	91
Biodata Peneliti.....	92
Lampiran Foto.....	93

DAFTAR PUSTAKA

- Andhini, N. F. (2017). Analisis Potensi Wisata Desa Wisata Loram Kulon Sebagai Kawasan Wisata Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Gemawisata*, 53(9), 1689–1699.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Salah Satu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Jurnal Media Wisata*, 12(2), 146–154. <https://amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view/87>
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Cooper (ed). 1998, Tourism Planning: Basics Concept Cases. Singapore. Prentice Hall.
- Kementerian Kebudayaaan dan Pariwisata. (2010). Pengantar Pariwisata. Jakarta.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Babakan, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 53(9), 1689–1699.
- Nazir, M. 1999. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, Mohammad. 1998. Metode Penelitian. Jakarta: Graha Indonesia.
- Pitana, I gede dan Putu G. 2005. Sosiologi pariwisata. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Prantawan P, D. G. A., & Sunarta, I. N. (2015). Studi Pengembangan Desa Pinggir Sebagai Daya Tarik Ekowisata di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(1), 1–8.
- Priyanto, P. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata Di Jawa Tengah. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.53>
- Purwanto, Joko, Hilmi. 1994. Pengantar Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Putri, R. A. S. I., Sinyor, E. P., & Putr, A. C. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis Swot Desa Sidomekar Dan Penggunaan Aplikasi

Tour Guide Online Kabupaten Jember. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember*, 3, 173–187.

S. Pendit Nyoman. 2003. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Satori. Djama'an. Komariah, Aan. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
Silalahi, Ulber. 2009. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: PT. Rafika Aditama.
Singarimbun, Masri E, Sofian. 1982. Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3ES.

Spillane, J. 1987. Pariwisata Indonesia Sejarah Dan Prospeknya. Kanisius: Yogyakarta.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukadijo R. G. 2000. Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai Sistematic Lingkage. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sukardi, Nyoman. 1998. Pengantar Pariwisata. STP Nusa Dua Bali.Bali.

Syamsurizal.2007. Peluang di Bidang Pariwisata. Jakarta: Mutiara Sumber

Trisnawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*

Warpani, Suwardjoko P. Pariwisata Dalam Tata Ruang. Jakarta: Gramedia.

Yoeti, O. A. (2003). Tours and Travel Marketing. Jakarta: Pradnya Pramita.

Yoeti, Oka A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.

Yoeti, Oka A. 2008. Anatomi Pariwisata. Bandung: Angkasa.

Undang – Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan